

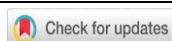
EVALUASI PROGRAM LITERASI DAN NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN PENDEKATAN CIPP

Fitriani¹, Fahmi Rizal², Ambiyar³

¹ Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

^{2,3} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: fitriani@um-tapsel.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.1344>

Sections Info

Article history:

Submitted: 15 October 2025

Final Revised: 17 November 2025

Accepted: 21 November 2025

Published: 30 December 2025

Keywords:

Program Evaluation

Literacy and Numeracy

CIPP Model



ABSTRAK

This study aims to evaluate the literacy and numeracy program implemented in Differential Calculus learning for first-semester students of the Mathematics Education Study Program at Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. This research employed an evaluative-descriptive approach. The participants consisted of 30 first-semester students. Data were collected using a CIPP questionnaire with a Likert scale, classroom observations of literacy-numeracy activities, documentation of numeracy-based modules, and literacy-numeracy tests administered as pretest and posttest. Data analysis was conducted using descriptive statistics (mean and percentage) and thematic analysis for observation and documentation data. The findings revealed that the context component was classified as very good, the process and product components were categorized as good, while the input component was rated as fairly good. The test results indicated a meaningful increase in students' posttest scores compared to pretest scores, suggesting an improvement in students' literacy and numeracy skills after the program implementation. The novelty of this study lies in the application of the CIPP evaluation model to assess a literacy and numeracy program in a university-level Differential Calculus course, an area that has received limited attention in previous research.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program literasi dan numerasi dalam pembelajaran mata kuliah Kalkulus Diferensial pada mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian menggunakan pendekatan evaluatif-deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 30 mahasiswa semester 1. Instrumen pengumpulan data meliputi angket CIPP berskala Likert, observasi kegiatan literasi-numerasi di kelas, dokumentasi modul numerasi, serta tes literasi-numerasi dalam bentuk pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif (rata-rata dan persentase) serta analisis tematik untuk data observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen context berada pada kategori sangat baik, process dan product berada pada kategori baik, sementara input berada pada kategori cukup baik. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest, yang mengindikasikan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi mahasiswa setelah program dilaksanakan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model CIPP untuk mengevaluasi program literasi dan numerasi pada pembelajaran Kalkulus Diferensial di perguruan tinggi, yang selama ini lebih banyak dikaji pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Kata kunci: Evaluasi Program, Literasi dan Numerasi, Model CIPP

PENDAHULUAN

Penguatan literasi dan numerasi pada pembelajaran matematika di perguruan tinggi menjadi salah satu fokus penting dalam pengembangan mutu pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya pada program studi pendidikan matematika yang menyiapkan calon pendidik profesional. Literasi dan numerasi disebut sebagai *kompetensi esensial abad 21* yang mendasari kemampuan berpikir kritis, penalaran, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan berbasis data (Fajriyah, 2022; Diana & Saputri, 2022). Sejalan dengan tuntutan global, perguruan tinggi dituntut tidak hanya mengajarkan konsep matematis secara prosedural, tetapi juga memastikan kemampuan mahasiswa menerapkan konsep matematika dalam konteks dunia nyata (Asyha et al, 2025; Sugianto, 2024)

Pada konteks pendidikan Indonesia, penekanan pada literasi dan numerasi semakin menguat melalui kebijakan Kurikulum Merdeka dan pengembangan Profil Pelajar Pancasila, yang menempatkan kemampuan bernalar dan memahami informasi numerik sebagai kompetensi dasar lulusan semua jenjang (Kemdikbudristek, 2025; Fridiyanto et al, 2022; Naibaho et al, 2022). Di tingkat perguruan tinggi, kemampuan numerasi dibutuhkan sebagai fondasi untuk mempelajari konsep lanjut dalam kalkulus, aljabar, analisis, serta pemodelan matematika (Kalaka et al, 2025; Rayendra et al, 2025; Suharni et al., 2025). Penelitian terbaru menyatakan bahwa mahasiswa semester awal cenderung memiliki kemampuan numerasi yang tidak merata, terutama pada aspek interpretasi grafik, penggunaan representasi matematis, dan pemahaman perubahan terhadap variabel (Rahmadhani et al., 2024). Kondisi ini berdampak pada rendahnya penguasaan konsep kalkulus diferensial yang membutuhkan kemampuan analitis yang kuat (Hakiki et al., 2025; Rahman et al., 2025).

Untuk memastikan efektivitas implementasi program literasi-numerasi, diperlukan evaluasi program yang sistematis dan terstruktur. Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) merupakan salah satu model evaluasi komprehensif yang paling banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mampu menilai keseluruhan aspek program secara holistik (Rama et al., 2023; Turmuzi et al., 2022; Mertens & Wilson, 2019; Jaya & Ndeot, 2019). Pada pendidikan tinggi, model ini telah digunakan untuk mengevaluasi program pembelajaran matematika, inovasi kurikulum, pelatihan dosen, serta pengembangan modul ajar (Abdul Pandi, 2023; Salim et al., 2024). Penelitian berbasis CIPP terbukti membantu institusi mengidentifikasi kekuatan program, kelemahan, serta rekomendasi perbaikan yang berbasis data (Mukhdlor et al., 2024; Pratama & Warih, 2025; Mukhdlor et al., 2024). Selain itu, model ini mampu mengukur dampak pembelajaran terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa (Asril et al., 2024; Baihaqi & Satriyadi, 2025).

Pembelajaran matematika, khususnya pada mata kuliah Kalkulus Diferensial, memerlukan kemampuan numerasi yang baik karena mahasiswa harus memahami sifat perubahan, representasi grafik, serta hubungan antara fungsi dan turunannya (Ahmad Yani T et al., 2024). Namun, berbagai laporan menunjukkan bahwa mahasiswa semester awal sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar seperti limit, laju perubahan, dan interpretasi grafik fungsi (Simam Nurpadila et al., 2025; Gultom et al., 2025). Program literasi-numerasi diharapkan dapat menutup kesenjangan kemampuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran kontekstual, penggunaan data real, serta pendekatan berbasis proyek (Syadzali et al., 2024; Prihanta et al., 2025; Ekaputri & Veni, 2022).

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTapsel), sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi swasta yang berkomitmen meningkatkan mutu pembelajaran matematika, telah mengembangkan program literasi-numerasi yang terintegrasi dalam mata kuliah Kalkulus Diferensial untuk mahasiswa semester pertama. Program ini dirancang untuk memperkuat kemampuan dasar kalkulus melalui pendekatan kontekstual dan pemecahan

masalah numerik. Selain itu, program ini menekankan penggunaan grafik, tabel numerik, representasi simbolik, serta analisis situasi matematis berbasis data (Sihombing & Fauzi, 2023; Misnawati et al., 2024; Rosdiana et al., 2025)

Evaluasi awal terhadap program ini menunjukkan adanya variasi hasil belajar mahasiswa yang cukup signifikan, yang mengindikasikan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap proses dan implementasi program Muh Nursabki & Ahyar Ansori, 2025; Susilowati et al., 2025). Evaluasi berbasis CIPP dianggap relevan untuk menilai sejauh mana tujuan program selaras dengan kebutuhan siswa/mahasiswa (context), kesiapan sumber daya (input), keberlangsungan pembelajaran (process), serta peningkatan kompetensi numerasi siswa/mahasiswa (product) (Saputra & Pua Note, 2024; Azura, 2025; Paquita RF et al., 2023).

Penelitian tentang literasi-numerasi dalam pendidikan matematika di perguruan tinggi menunjukkan bahwa program literasi numerasi yang efektif memiliki karakteristik tertentu: penggunaan data kontekstual, latihan interpretasi grafik, pembelajaran berbasis proyek, asesmen autentik, dan diskusi kolaboratif (Nurwahid et al., 2025). Selain itu, keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh kualitas modul ajar, kompetensi dosen, dan konsistensi implementasi pembelajaran (Noerbella, 2022; Dwipa et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk menilai efektivitas program literasi-numerasi di UMTapsel dan memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk peningkatan mutu pembelajaran matematika.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengevaluasi program literasi dan numerasi dalam pembelajaran Kalkulus Diferensial menggunakan pendekatan CIPP pada mahasiswa semester satu Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Evaluasi ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan program sekaligus menjadi dasar bagi perbaikan di masa mendatang, baik pada aspek kurikulum, metode mengajar, sumber daya pembelajaran, maupun strategi asesmen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif-deskriptif dengan kerangka model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Pendekatan evaluatif-deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sekaligus menilai secara sistematis pelaksanaan suatu program tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi variabel. Model CIPP digunakan karena mampu memberikan informasi komprehensif terkait kesesuaian tujuan program, kesiapan sumber daya, proses pelaksanaan, serta hasil yang dicapai oleh program literasi dan numerasi dalam pembelajaran matematika.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTapsel). Subjek penelitian adalah 30 orang mahasiswa semester 1 yang mengikuti mata kuliah Kalkulus Diferensial pada semester berjalan. Pemilihan subjek dilakukan secara total sampling, mengingat jumlah mahasiswa dalam kelas relatif kecil dan seluruh mahasiswa terlibat secara aktif dalam program literasi dan numerasi yang dievaluasi.

Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP, yang mencakup empat komponen utama sebagai berikut:

1. Context, untuk menilai kesesuaian program literasi dan numerasi dengan kebutuhan mahasiswa dan tujuan pembelajaran kalkulus.
2. Input, untuk menilai kesiapan sumber daya, termasuk modul pembelajaran, kompetensi dosen, serta sarana pendukung pembelajaran.
3. Process, untuk menilai pelaksanaan program literasi dan numerasi selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Product, untuk menilai hasil dan dampak program terhadap kemampuan literasi dan numerasi mahasiswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu:

1. Angket CIPP (Skala Likert)
Angket digunakan untuk memperoleh data persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan program literasi dan numerasi berdasarkan empat komponen CIPP. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu: sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4), dan sangat setuju (5).
2. Observasi Kegiatan Literasi-Numerasi di Kelas
Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran Kalkulus Diferensial untuk menilai implementasi literasi dan numerasi. Observasi difokuskan pada aktivitas mahasiswa seperti interpretasi grafik, penyelesaian soal kontekstual, penalaran matematis, dan diskusi kelompok. Data observasi dicatat menggunakan lembar observasi terstruktur.
3. Dokumentasi Modul Numerasi
Dokumentasi digunakan untuk menilai kualitas dan kelengkapan modul numerasi yang digunakan dalam pembelajaran. Aspek yang dianalisis meliputi kesesuaian dengan capaian pembelajaran, keberadaan soal kontekstual, penggunaan representasi numerik (grafik, tabel), serta kejelasan penyajian materi.
4. Tes Literasi dan Numerasi (Pretest-Posttest)
Tes digunakan untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Pretest diberikan pada awal perkuliahan, sedangkan posttest diberikan setelah program literasi dan numerasi dilaksanakan. Tes berbentuk soal kontekstual yang menuntut kemampuan interpretasi, analisis, dan pemecahan masalah.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif
Data angket CIPP dan tes literasi-numerasi dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa persentase, nilai rata-rata (mean), dan distribusi skor untuk menggambarkan kondisi setiap komponen evaluasi.
2. Analisis Tematik
Data hasil observasi dan dokumentasi dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta temuan penting terkait pelaksanaan literasi dan numerasi dalam pembelajaran Kalkulus Diferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi program literasi dan numerasi dalam pembelajaran Kalkulus Diferensial di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan menggunakan model CIPP. Analisis dilakukan berdasarkan data angket CIPP, observasi pembelajaran, dokumentasi modul numerasi, serta hasil tes pretest-posttest.

A. Statistik Deskriptif Angket CIPP

Tabel 1. Statistik Deskriptif Angket CIPP

Komponen	Mean	Std. Dev	Kategori
Context	4,17	0,47	Baik
Input	3,56	0,44	Cukup-Baik
Process	3,93	0,48	Baik

Komponen	Mean	Std. Dev	Kategori
Product	4,03	0,51	Baik

Interpretasi data di atas menunjukkan bahwa komponen dengan rata-rata tertinggi adalah Context (4,17) menandakan kesesuaian program dengan kebutuhan mahasiswa sangat baik. Input menjadi komponen dengan skor terendah.

B. Statistik Observasi Pembelajaran

Tabel 2. Statistik Observasi Pembelajaran

Indikator	Mean
Interpretasi Grafik	3,20
Soal Kontekstual	3,20
Penalaran Matematis	3,13
Diskusi Kelompok	3,17

Kategori dari hasil observasi pembelajaran yaitu berada pada kategori Cukup Konsisten berada pada mean 3 lebih sedikit artinya pembelajaran numerasi telah berjalan tetapi belum merata seluruh pertemuan.

C. Data Dokumentasi Modul Numerasi

Tabel 3. Data Dokumentasi Modul Numerasi

No	Aspek Penilaian Modul	Skor
1	Kesesuaian dengan capaian MK	4
2	Memuat soal kontekstual	3
3	Memuat grafik / tabel numerik	3
4	Kejelasan langkah penyelesaian	4
5	Keterkaitan dengan literasi numerasi nasional	3
6	Penggunaan contoh aplikatif	3
7	Kualitas visual & layout	3
8	Kedalaman konsep	4
	Rata-Rata	3,38

Rata-rata kualitas modul yaitu 3,38 (kategori: Cukup-Baik). Ini menandakan bahwa modul masih layak digunakan dalam prses pembelajaran.

D. Deskriptif Tes Literasi-Numerasi

Tabel 4. Deskriptif Tes Literasi-Numerasi

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
Pretest	30	62,00	8,61	50	78
Posttest	30	73,10	9,02	58	90

Nilai Mean pre tes sebesar 62,00 dan post tes sebesar 73,10 ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata +11,1 poin. Artinya terjadi peningkatan pemahaman literasi-numerasi mahasiswa dengan menggunakan modul ajar kalkulus diferensial yang dimiliki dosen.

E. Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Tabel 5. Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Interpretasi
Pretest	0,086	Normal
Posttest	0,112	Normal

Berdasarkan tabel di atas maka data pre tes dan pos tes berdistribusi normal.

F. Uji t Berpasangan Pretest-Posttest

Tabel 6. Uji t Berpasangan Pretest-Posttest

Variabel	t	Sig. (p)	Kesimpulan
Pretest → Posttest	-12.41	0.000	Ada peningkatan signifikan

Hasil uji *t* berpasangan menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,001$), yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai pretest dan posttest. Nilai *t* sebesar -12,41 mengindikasikan adanya peningkatan yang konsisten setelah program diterapkan. Peningkatan rata-rata sebesar 11,1 poin menegaskan bahwa program literasi dan numerasi efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Berikut adalah hasil analisis dari keempat komponen CIPP digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai keefektifan program literasi dan numerasi serta merumuskan rekomendasi perbaikan program di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

1. Hasil Evaluasi Komponen Context

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor komponen *Context* adalah 4,17 (kategori: Baik). Mahasiswa dan dosen menilai bahwa program literasi numerasi sangat relevan untuk memperkuat kemampuan dasar mahasiswa semester awal, terutama karena banyak mahasiswa memiliki kemampuan prasyarat kalkulus yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan program sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa dan arah kurikulum nasional.

2. Hasil Evaluasi Komponen Input

Komponen *Input* memperoleh rata-rata 3,56 (kategori: Cukup-Baik). Temuan ini mengindikasikan

- Modul numerasi tersedia tetapi belum lengkap untuk semua topik.
- Kesiapan dosen bervariasi, terutama dalam menggunakan pendekatan numerasi kontekstual.
- Sarana digital tersedia, namun pemanfaatannya belum optimal.

Evaluasi dokumentasi modul menunjukkan skor 3,38 (kategori Cukup), yang menguatkan bahwa kualitas bahan ajar masih dapat ditingkatkan.

3. Hasil Evaluasi Komponen Process

Komponen *Process* memiliki rata-rata 3,93 (kategori Baik). Observasi menunjukkan beberapa indikator numerasi muncul secara konsisten, seperti:

- Analisis grafik fungsi
- Penggunaan soal kontekstual
- Diskusi kelompok

Namun, beberapa sesi perkuliahan masih dominan latihan prosedural. Hal ini menjelaskan mengapa skor proses tidak mencapai kategori Sangat Baik.

4. Hasil Evaluasi Komponen *Product*

Komponen *Product* memiliki rata-rata 4,03 (kategori Baik). Hasil tes numerasi menunjukkan:

- a. Mean pretest = 62.0
- b. Mean posttest = 73.1
- c. Peningkatan = 11.1 poin

Uji t berpasangan menunjukkan perbedaan signifikan ($p = 0.000$). Ini membuktikan bahwa program literasi-numerasi berdampak positif terhadap penguasaan konsep dasar matematika mahasiswa.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada interpretasi temuan evaluasi program literasi dan numerasi dalam pembelajaran Kalkulus Diferensial menggunakan pendekatan CIPP pada mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi dan numerasi telah memberikan dampak positif terhadap pembelajaran matematika, meskipun masih ditemukan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada komponen *input* dan *process*.

Pada komponen *context*, temuan menunjukkan bahwa program literasi dan numerasi sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa semester awal. Mahasiswa berasal dari latar belakang kemampuan matematika yang beragam, sehingga penguatan numerasi menjadi kebutuhan mendasar untuk menunjang pemahaman konsep kalkulus. Relevansi program ini sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional yang menekankan literasi dan numerasi sebagai kompetensi fundamental dalam pembelajaran, termasuk di pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan program telah selaras dengan kebutuhan mahasiswa dan capaian pembelajaran mata kuliah Kalkulus Diferensial.

Komponen *input* menunjukkan hasil pada kategori cukup baik, namun masih menjadi aspek yang relatif paling lemah dibandingkan komponen CIPP lainnya. Keterbatasan modul numerasi yang belum sepenuhnya kontekstual serta variasi kesiapan dosen dalam mengintegrasikan literasi numerasi ke dalam pembelajaran menjadi faktor utama yang memengaruhi hasil ini. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa keberhasilan program literasi-numerasi tidak hanya bergantung pada kebijakan dan tujuan, tetapi sangat dipengaruhi oleh kualitas bahan ajar dan kompetensi pengajar dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat.

Pada aspek *process*, hasil observasi menunjukkan bahwa literasi dan numerasi telah diimplementasikan melalui kegiatan analisis grafik, penyelesaian soal kontekstual, serta diskusi kelompok. Namun, implementasi tersebut belum sepenuhnya konsisten pada setiap pertemuan. Beberapa sesi pembelajaran masih didominasi pendekatan prosedural dan latihan rutin. Kondisi ini menunjukkan bahwa integrasi literasi dan numerasi masih berada pada tahap pengembangan dan memerlukan pendampingan berkelanjutan agar menjadi bagian yang utuh dari proses pembelajaran kalkulus.

Komponen *product* menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Peningkatan nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi mahasiswa setelah program dilaksanakan. Selain peningkatan hasil tes, mahasiswa juga menunjukkan perkembangan dalam kemampuan memahami grafik fungsi dan menginterpretasikan masalah kontekstual. Meskipun

demikian, masih terdapat sebagian mahasiswa yang belum mencapai kategori optimal, yang mengindikasikan bahwa dampak program belum merata.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa program literasi dan numerasi di UMTapsel telah berjalan dengan arah yang tepat dan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran Kalkulus Diferensial. Namun, untuk meningkatkan efektivitas program secara berkelanjutan, diperlukan penguatan pada aspek input dan konsistensi proses pembelajaran melalui pengembangan modul numerasi yang lebih kontekstual serta peningkatan kompetensi dosen dalam menerapkan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program literasi dan numerasi dalam pembelajaran mata kuliah Kalkulus Diferensial pada mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Berdasarkan hasil analisis data angket, observasi, dokumentasi, serta tes pretest-posttest, dapat disimpulkan bahwa program literasi dan numerasi telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran matematika di perguruan tinggi.

Pada komponen *context*, program literasi dan numerasi dinilai sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa serta sejalan dengan capaian pembelajaran mata kuliah Kalkulus Diferensial. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan program telah tepat sasaran dan mampu menjawab tantangan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi mahasiswa semester awal. Komponen *input* memperoleh kategori cukup baik, yang mengindikasikan bahwa meskipun sumber daya dan modul numerasi telah tersedia, masih diperlukan penguatan dalam pengembangan bahan ajar kontekstual serta peningkatan kesiapan dosen dalam mengintegrasikan literasi numerasi secara konsisten.

Komponen *process* menunjukkan bahwa implementasi literasi dan numerasi telah berlangsung cukup efektif melalui kegiatan analisis grafik, diskusi, dan penyelesaian soal kontekstual, meskipun belum merata pada setiap pertemuan. Sementara itu, komponen *product* menunjukkan hasil yang baik, ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest, yang menandakan adanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi mahasiswa.

Secara keseluruhan, model CIPP terbukti efektif dalam mengevaluasi program literasi dan numerasi. Program ini layak untuk dilanjutkan dengan perbaikan berkelanjutan, khususnya pada aspek input dan konsistensi pelaksanaan, agar dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika semakin optimal.

REFERENSI

- Abdul Pandi. (2023). Evaluasi Program Model Cipp Pada Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kubu Raya. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9(2), 248–262. <https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2657>
- Ahmad Yani T, Meldi, N. F., Agus Winarji, Metia Novianti, & Mahmuda Sumarno. (2024). Penerapan model reciprocal teaching dengan pendekatan metakognitif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 13(2), 130–140. <https://doi.org/10.31571/saintek.v13i2.7865>
- Asril, C. M., Amiruddinami, A., & Lamada, M. (2024). Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *Jurnal MediaTIK*, 6(1), 108–115. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i1.1369>

- Asyha, A. F., Lubis, R. H., Englita, L., Wahyuni, L., Shaddiq, S., & Sitopu, J. W. (2025). Kurikulum Berdampak Dan Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Proyek Matematika Kontekstual Di Lingkungan Sekitar. *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6(2), 390–399.
- Azura, R. (2025). Evaluasi Program Kampus Mengajar Pada SMPN 3 Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(01), 489–495. <https://manggalajournal.org/index.php/SINERGI/article/view/1218/1479>
- Baihaqi, M., & Satriyadi. (2025). Evaluasi Kegiatan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di INSAN Binjai Evaluation of Student Activities in Developing Student Potential of PAI Study Program at INSAN Binjai. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol*, 5(1), 1373–1386. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/1029/857>
- Diana, H. A., & Saputri, D. V. (2022). STEM-integrated project-based learning model on students' emotional intelligence and critical thinking skills based on numeracy problems. *Jurnal Numeracy*, 8(2), 113–127.
- Dwipa, N. M. S., Sagita, L., & Anggraeni, G. (2025). Transformasi Kompetensi Guru Dengan Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi Integratif: Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 7(1), 44–54.
- Ekaputri, Y. N., & Veni. (2022). Pencapaian Kompetensi Literasi Numerasi Siswa Dengan Model Problem Based Learning. *Jurnal kepemimpinan dan pengurusan sekolah*, 7(3), 394–399. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i3.853>
- Fajriyah, E. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 21, 403–409. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/824%0Ahttps://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/824/652>
- Fridiyanto, Purwaningrum, S., Abdullah, A. R., Rosi, F., Haryanto, T., Farih, A., Zulisa, E., Abidin, N., Sari, M., & Setyawan, C. E. (2022). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Penulis. In M. P. Dr. Muhammad Yunus (Ed.), *CV. Literasi Nusantara Abadi*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Gultom, G. A., Simatupang, D. A., Purba, S. G. A., Rumapea, M. S., & Sinaga, C. V. R. (2025). Resistensi Mahasiswa Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Struktur Aljabar di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. *Journal Islamic Social Sciences and Humanities*, 2(1), 44–54. <https://ejournal.as-salam.org/index.php/assalam>
- Hakiki, A. F., Livana, A., Selvianti, I., Febrianti, S. M., & Hernaeny, U. (2025). Kesulitan Mahasiswa pada Kalkulus Diferensial dengan Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1–12.
- Jaya, P. R. P., & Ndeot, F. (2019). Penerapan Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Program Layanan Paud Holistik Integratif. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 10–25. <https://doi.org/10.31851/pernik.v1i01.2622>
- Kalaka, F. R. S., B, M., Siburian, M. M., Setiawi, A. P., Sahara, R., Julizal, T., Bouk, Y. M., Abd, M., Malik, Matondang, A. R., Susanto, H., Sholihah, F. I., Rahmadhani, E., Chusna, P. A., Purwandari, W., Agustina, Lady, Fauzi, A. T. K., Sari, R. K., Harahap, N., ... Zubaid, S. (2025). *Refleksi Dan Inovasi Matematika Dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045*. Akademia Pustaka.
- Kemdikbudristek. (2025). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2025: Vol. Juli (Issue 3)*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP).

- Mertens, D. M., & Wilson, A. T. (2019). Program Evaluation Theory and Practice. In *Program Evaluation Theory and Practice*.
- Misnawati, M., Patandean, A. J., & Rahmaniah, R. (2024). Implementasi Literasi Numerasi Pada Materi Diagram Batang, Diagram Garis Dan Diagram Lingkaran Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V Di UPT SPF SD Negeri Mongisidi II Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 5(1), 148–156. <https://doi.org/10.35965/bje.v5i1.5310>
- Muh Nursabki, & Ahyar Ansori. (2025). Evaluasi Komprehensif Program Sekolah Penggerak Berbasis Model CIPP: Studi Kontekstual di Kabupaten Lombok Timur. *CENDEKIA : Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 1(2), 71–90. <https://doi.org/10.63982/8xbama43>
- Mukhdlor, M. F., Syam, A. R., & Syahri, M. A. (2024). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan CIPP. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.567>
- Naibaho, T., Simangunsong, V. H., & Sihombing, S. (2022). Penguatan Literasi Dan Numerasi untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 3(2), 111–117.
- Noerbella, D. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480–489.
- Nurwahid, M., Ashar, S., & Awantagusnik, A. (2025). Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Berbasis Literasi Numerasi : Strategi dan Tantangan. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(01), 22–38.
- Paquita RF, A., Sunarni, S., & Sobri, A. Y. (2023). Evaluasi Program Kampus Mengajar dengan Model Context, Input, Process, Product (CIPP). *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 6(3), 247. <https://doi.org/10.17977/um027v6i32023p247>
- Pratama, Y. R., & Warih, W. C. (2025). Evaluasi Kegiatan Pembinaan Kepribadian Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bojonegoro Dengan Menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context , Input , Process , Product). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(4), 4128–4139.
- Prihanta, W., Harahap, D., Agustina, F., Pohan, H. M., Darmayanti, R., Dhema, M., Ndori, V. H., & Ratau, A. (2025). *Kearifan Lokal Untuk Membangun Masyarakat Berliterasi Lingkungan Dan Numerasi*. CV. Bildung Nusantara.
- Rahmadhani, E., Hidayat, M., Tamonob, A. M., Purba, P. B., Iftitah, S. L., Anjani, F., Sari, R. K., Wijaya, H. A., Hayati, S., Susanto, H., Putri, R., Ulfa, N., Labuem, S., Septiawan, D., Wandini, R. R., Mustofa, Rahmawati, Matondang, A. R., Triyono, A., ... Asmaul, P. (2024). *Revitalisasi Penggunaan Media Serta Metode Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Dan Teknik Elfi*. Akademia Pustaka.
- Rahman, A., Saputra, A., & Musa, H. (2025). Analysis of the Need for Differential Calculus Teaching Modules to Improve the Learning Independence of Students in the Mathematics Education Study Program , Faculty of Mathematics and Natural Sciences , UNM Makassar. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(5), 1232–1239.
- Rama, A., Ambiyar, A., Rizal, F., Jalinus, N., Waskito, W., & Wulansari, R. E. (2023). Konsep model evaluasi context, input, process dan product (CIPP) di sekolah menengah kejuruan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.29210/30032976000>
- Rayendra, R., Anugrah, S., Hendri, N., Austin, D. A., & Hardika, J. (2025). Identification of Self-Efficacy Levels in Digital Literacy Among Generation Z on Higher Education Students. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(1), 51–57.

- <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v25i1.2401>
- Rosdiana, D., Rosita, N. T., & Yuliawati, L. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Kelas V SDN Darangdan Tingkat. *Uninus Journal of Mathematics Education and Science*, 10(02), 92–104.
- Salim, A., Mania, S., Nur, M., & Rasyid, A. (2024). Evaluasi Program Pendidikan Karakter pada Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar dengan Model CIPP. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 115–128.
- Saputra, H. H., & Pua Note, H. (2024). Evaluasi Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 SD Negeri 6 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2686–2697. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2877>
- Sihombing, N. N., & Fauzi, K. M. A. (2023). Pengembangan Buku Digital Berbasis PMR untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi dan Self-Efficacy Siswa Kelas VIII SMP. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Matematika 2023, November*, 611–620.
- Simam Nurpadila, Ramanda Meridina, Victory Rajani Sinaga, & Simanullang, M. C. (2025). Analisis Kemampuan Penalaran Mahasiswa dalam Memahami Konsep Limit Fungsi. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(1), 339–348.
- Sugianto, S. (2024). Transformasi Pembelajaran Matematika Ekonomi untuk Era Global: Systematic Literature Review terhadap Implementasi yang Relevan dengan Tuntutan Pasar Global. *Suska Journal of Mathematics Education*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.24014/sjme.v10i1.29533>
- Suharni, S., Sulistiawati, I., & Irawan, N. (2025). Analisis Model Pembelajaran STEAM sebagai Strategi Pengembangan Numerasi Aljabar di Sekolah Menengah Pertama. *Bima Journal of Elementary Education*, 2(2), 78–86. <https://doi.org/10.37630/bijee.v2i2.2436>
- Susilowati, E., Chotimah, C., & Junaris, I. (2025). Efektivitas Evaluasi Kurikulum Berbasis Model CIPP Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 84–90. <https://albaayaninstitute.org/index.php/jirer/article/view/53%0Ahttps://albaayaninstitute.org/index.php/jirer/article/download/53/41>
- Syadzali, A., Darmiyati, D., Sunarno, S., Mahmuddin, M., Dewantara, D., & Nazarudin, N. (2024). Efektivitas Project Based Learning dan Realistic Mathematics Education Berbasis Asesmen Proyek terhadap Literasi Numerasi Siswa SD di Lingkungan Lahan Basah. *Journal of Education Research*, 5(4), 4612–4620. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1637>
- Turmuzi, M., Ratnaya, G., Idrus, S. W. Al, Inten, A. A., Paraniti, & Nugraha, I. N. B. S. (2022). Literature Review: Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7220–7232. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

